

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan mempunyai tujuan, yaitu untuk memperoleh laba yang optimal agar dapat mempertahankan dan mengembangkan keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam hal untuk memberikan informasi terkait kondisi keuangan tersebut, peran laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas sangat diperlukan. Laporan keuangan menjadi salah satu bagian penting yang harus disajikan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

Unsur laporan keuangan yang memiliki pengaruh terkait kondisi keuangan perusahaan salah satunya adalah aset tetap. Aset tetap memiliki nilai yang material dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang (Pontoh *et al.*, 2016). Aset tetap digunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan dan laba. Mayangsari dan Nurjanah (2018) menyatakan bahwa aset tetap dinilai terlalu besar akan mempengaruhi nilai penyusutan aset tetap tersebut, yang mana nilai penyusutannya

menjadi terlalu besar, sehingga laba perusahaan menjadi terlalu kecil, begitupun sebaliknya.

Dalam rangka melakukan penerapan akuntansi terkait aset tetap sering kali terdapat permasalahan yang akan menyebabkan kesalahan-kesalahan dalam menyajikan aset tetap di laporan keuangan. Menurut Mayangsari dan Nurjanah (2018), permasalahan akuntansi terkait aset tetap dapat meliputi kesalahan dalam melakukan penentuan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, pelepasan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Pendapat Mayangsari dan Nurjanah (2018) juga didukung oleh penelitian Alizar dan Gayatrie (2018) terhadap perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Trans Marga Jateng yang menyampaikan bahwa terdapat kesalahan terkait akuntansi aset tetap yang dilakukan perusahaan mengenai adanya selisih dalam jumlah perhitungan penyusutan aset tetap perusahaan, sehingga penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan menjadi tidak sesuai.

PT Trikomsel Oke Tbk merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia perangkat telekomunikasi, seperti telepon seluler, voucher isi ulang prabayar dan pascabayar, aksesoris, dan layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi. Dengan menyediakan berbagai layanan, tentunya PT Trikomsel Oke Tbk dapat memanfaatkan peluang yang ada di masa pandemi karena banyaknya aktivitas yang dilakukan secara daring menggunakan layanan tersebut. Namun, PT Trikomsel Oke Tbk selalu mengalami kerugian beberapa tahun terakhir dan berpotensi dihapus pencatatannya (*delisting*) dari BEI karena

telah disuspensi selama 24 bulan per tanggal 17 Juli 2021. Terakhir kali perusahaan tercatat memperoleh laba bersih pada tahun 2014 sebesar Rp314 miliar, setelahnya perusahaan selalu mengalami kerugian dari tahun ke tahun.

Dengan demikian setidaknya telah 7 tahun terakhir PT Trikomsel Oke Tbk mengalami kerugian. Selain itu, PT Trikomsel Tbk juga melaporkan ekuitas negatif dalam laporan keuangan tahun 2020 sebesar Rp3.891.286.974.219. Kerugian yang dialami dan dihasilkannya ekuitas negatif oleh PT Trikomsel Oke Tbk kemungkinan salah satunya dapat disebabkan karena penerapan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai dengan standar atau terdapat kurang saji (*understated*) pada laporan keuangan perusahaan sehingga tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, PT Trikomsel Oke Tbk perlu menerapkan akuntansi aset tetap sesuai dengan kebijakan yang berlaku, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang akuntansi aset tetap yang mengatur terkait klasifikasi aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, dan pengungkapan aset tetap.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan pembahasan dengan melakukan tinjauan atas kesesuaian pengelolaan akuntansi aset tetap yang diterapkan PT Trikomsel Oke Tbk dengan PSAK 16 serta menilai tingkat efisiensi penggunaan aset tetap perusahaan. Penulis melakukan pembahasan tersebut dengan alasan karena PT Trikomsel Oke Tbk selalu mengalami kerugian dan mempunyai ekuitas negatif sehingga perlu dilakukan penelitian terkait akuntansi dari sisi aset tetap perusahaan. Penulis akan menuangkan hasil pembahasan dalam karya tulis

tugas akhir ini dengan judul “TINJAUAN ATAS AKUNTANSI DAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN ASET TETAP PADA PT TRIKOMSEL OKE TBK”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Trikomsel Oke Tbk?
2. Apakah penerapan akuntansi aset tetap pada PT Trikomsel Tbk telah sesuai dengan ketentuan PSAK 16?
3. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan aset tetap pada PT Trikomsel Oke Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang hendak penulis capai dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Trikomsel Oke Tbk
2. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap pada PT Trikomsel Oke Tbk dengan ketentuan PSAK 16
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aset tetap pada PT Trikomsel Oke Tbk

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan yang menjadi fokus utama penulis dalam karya tulis tugas akhir ini adalah penggunaan akuntansi aset tetap pada PT Trikomsel Oke

Tbk dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan tahun 2020 (*audited*). Permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada perbandingan kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap dengan PSAK 16 terkait definisi dan klasifikasi aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, dan pengungkapan aset tetap, serta menilai tingkat efisiensi penggunaan aset tetap pada PT Trikomsel Oke Tbk.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperluas pengetahuan tentang akuntansi dan tingkat efisiensi penggunaan aset tetap.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi wadah yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis terkait akuntansi aset tetap.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan bagi perusahaan mengenai

penerapan akuntansi aset tetap serta mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aset tetap.

c. Bagi Pembaca

Hasil dari penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai penerapan akuntansi aset tetap.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan memaparkan gambaran umum karya tulis tugas akhir yang disusun oleh penulis mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis akan menguraikan teori yang akan digunakan sebagai landasan untuk pembahasan dalam karya tulis tugas akhir. Teori yang akan digunakan terkait akuntansi aset tetap mengenai definisi aset tetap, klasifikasi aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, pengungkapan aset tetap, dan tingkat efisiensi penggunaan aset tetap, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, penerapan akuntansi aset tetap serta tingkat efisiensi penggunaan aset tetap pada PT Trikomsel Oke Tbk, dan pembahasan.

Gambaran umum objek penelitian terdiri dari profil dan sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan. Selanjutnya, penulis akan menjelaskan mengenai akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Trikonsel Oke Tbk mengenai definisi dan klasifikasi aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, dan pengungkapan aset tetap dengan melakukan perbandingan berdasarkan PSAK 16 tentang akuntansi aset tetap, serta membahas tentang tingkat efisiensi penggunaan aset tetap pada PT Trikonsel Oke Tbk.

BAB IV SIMPULAN

Pada bagian ini penulis akan memberikan simpulan mengenai pembahasan atas tinjauan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terkait dengan akuntansi dan tingkat efisiensi aset tetap serta diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.